

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prevalensi diare pada balita di Dusun Klargon Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul tahun 2020 adalah sebesar 20%, atau 11 dari 55 balita pernah mengalami kejadian diare.
2. Prevalensi diare pada balita dengan berat lahir rendah lebih tinggi dibandingkan pada balita dengan berat lahir normal.
3. Prevalensi diare pada balita yang tidak diberi ASI Eksklusif lebih tinggi dibandingkan dengan balita yang diberi ASI Eksklusif.
4. Prevalensi diare pada balita dengan ibu yang cukup terbiasa mencuci tangan lebih tinggi dibandingkan pada balita dengan ibu yang terbiasa mencuci tangan.
5. Prevalensi diare pada ibu dengan tingkat pengetahuan mengenai diare kurang lebih tinggi dibandingkan pada balita dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tentang diare yang baik.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi Ibu Balita, Ibu Hamil, dan Remaja Putri atau Calon Ibu di Dusun

Klangon

Diharapkan bagi ibu balita, ibu hamil, dan remaja putri atau calon ibu di Dusun Klangon, alangkah baiknya ketika hamil atau sebelum hamil, memenuhi dan menjaga kebutuhan nutrisi dengan optimal, dengan cara mengonsumsi makanan yang kaya protein, seperti hati ayam, telur ayam, daging sapi, dan sayuran hijau, serta tidak lupa mengonsumsi tablet fe untuk mengatasi dan mencegah anemia. Sehingga bayi yang terlahir tidak mengalami kejadian BBLR atau memiliki berat lahir yang normal, karena bayi dengan berat lahir normal memiliki daya tahan tubuh lebih kuat terhadap penyakit diare dibandingkan dengan bayi dengan berat lahir rendah.

2. Bagi Ibu Balita, Ibu Hamil, dan Remaja Putri atau Calon Ibu di Dusun

Klangon

Diharapkan bagi ibu balita, ibu hamil, dan remaja putri atau calon ibu di Dusun Klangon, alangkah baiknya setelah anak lahir, menyusui anak hingga berusia 6 bulan atau mengikuti program ASI Eksklusif, sehingga di dalam tubuh anak terbentuk antibodi alami yang melindungi anak dari berbagai penyakit termasuk penyakit diare.

3. Bagi Ibu Balita, Ibu Hamil, dan Remaja Putri atau Calon Ibu di Dusun Klangon

Diharapkan bagi ibu balita, ibu hamil, dan remaja putri atau calon ibu di Dusun Klangon, untuk lebih sering mencuci tangan saat akan dan setelah melakukan kontak langsung dengan anak, sehingga ibu dan anak dapat terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang tersebar melalui tangan, termasuk diare.

4. Bagi Ibu Balita, Ibu Hamil, dan Remaja Putri atau Calon Ibu di Dusun Klangon

Diharapkan bagi ibu balita, ibu hamil, dan remaja putri atau calon ibu di Dusun Klangon, untuk lebih giat menambah wawasan mengenai diare pada anak, mengenai penyebab, tanda-tanda, serta pertolongan pertama apabila terjadi kejadian diare pada anak. Sehingga, kejadian diare dapat dicegah atau jika sudah terjadi dapat teratasi dengan baik.

5. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sedayu I

Diharapkan bagi tenaga kesehatan bagian promotor kesehatan pihak Puskesmas Sedayu I, memberikan informasi lebih luas mengenai gizi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif, kebiasaan dan tata cara cuci tangan yang baik dan benar, serta informasi mengenai penyebab, tanda-tanda, pertolongan pertama, serta cara mencegah kejadian diare, hal ini dapat

dilakukan dengan cara luring yaitu dengan penyuluhan atau daring yaitu melalui media sosial.

6. Bagi Instansi Kesehatan (Kemenkes)

Diharapkan dapat membuat sarana edukasi mengenai gizi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif, kebiasaan dan tata cara cuci tangan yang baik dan benar, serta informasi mengenai penyebab, tanda-tanda, pertolongan pertama, serta cara mencegah kejadian diare bagi masyarakat, baik dalam bentuk daring maupun luring. Bentuk daring bisa dengan web atau akun edukasi media sosial, sedangkan bentuk luring bisa menggunakan pamflet atau poster yang diletakkan di Puskesmas atau disebarluaskan di rumah-rumah warga.